

## **PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENDAPATAN MUSTAHIQ PADA LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ PERWAKILAN JAWA TIMUR DI SURABAYA**

**Dea Putri Rahayu**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.  
Email : dearahayu16081194048@mhs.unesa.ac.id

**Moch. Khoirul Anwar**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.  
Email : khoirulanwar@unesa.ac.id

### ***Abstrak***

*Salah satu permasalahan ekonomi dalam masyarakat adalah pendapatan rendah. Permasalahan ekonomi dalam masyarakat sering menunjukkan dampak negatif terhadap kehidupan sosial seperti kemiskinan, pengangguran sehingga dapat berdampak pada tingkat pendidikan rendah dan pendapatan rendah. Salah satu cara untuk penanggulangan masalah kemiskinan adalah dengan zakat dan wakaf yang merupakan ajaran yang ada dalam islam yang terdapat dalam surat Al-Baqarah:43. Potensi zakat di Indonesia cukup besar dalam perekonomian umat. Berdasarkan penelitian BAZNAS potensi zakat secara nasional mencapai Rp 217 triliun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyaluran dana zakat produktif yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Infaq dan pengaruhnya terhadap pendapatan mustahiq. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana zakat produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan mustahiq.*

**Kata Kunci : dana zakat produktif, pendapatan, mustahiq**

### ***Abstract***

*One of the economic problems in society is low income. Economic problems in society often show negative impacts on social life such as poverty, unemployment, so that it can have an impact on low education levels and low income. One of the ways to overcome the problem of poverty is by means of zakat and waqf which are the teachings that exist in Islam as contained in the letter Al-Baqarah: 43. The potential for zakat in Indonesia is quite large in the economy of the people. Based on BAZNAS research, the national zakat potential reaches IDR 217 trillion. This study aims to determine the distribution of productive zakat funds made by the Infaq Management Institute and its effect on mustahiq income. This study uses a quantitative approach. The results showed that the variable productive zakat funds had a positive and significant effect on the mustahiq income variable.*

**Keywords: productive zakat funds, income, mustahiq**

## **1. PENDAHULUAN**

Permasalahan yang dihadapi oleh negara Indonesia salah satunya adalah masalah ekonomi seperti kemiskinan, yang akan memberikan dampak negatif seperti pengangguran, pendidikan rendah dan pendapatan rendah. Untuk mananggulangi masalah tersebut dapat dilakukan dengan zakat dan wakaf yang merupakan salah satu

ajaran dalam islam. Adapun ayat Al-Quran yang berisi perintah bagi umat islam untuk menunaikan zakat yakni pada surat Al-Baqarah ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : “*Dirikan shalat, tunaikan zakat dan ruku'lah bersama dengan orang-orang yang ruku'*” (Al-Baqarah ayat 43)

Sebagai negara dengan rata-rata beragama Islam, maka untuk mengatasi pendapatan rendah karena masalah kemiskinan umat menjadi penting untuk direalisasikan. Salah satu caranya adalah dengan mendistribusikan dana zakat kepada masyarakat yang membutuhkan agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi angka kemiskinan yang ada.

Indonesia dikategorikan sebagai negara berpendapatan rendah, salah satu penyebab rendahnya pendapatan per kapita adalah tingginya tingkat ketimpangan masyarakat yang berpenghasilan tinggi dan berpenghasilan rendah. (Mediaindonesia.com, 2016). Perekonomian Indonesia pada tahun 2019 mengalami perlambatan 5,03%, dibandingkan tahun sebelumnya 5,17%, dan pada kuartal IV hanya tumbuh 4,97% dan merupakan yang terendah sejak 2016. Namun Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita mengalami peningkatan. PDB per kapita tahun 2019 mencapai Rp 59,1 juta, jumlah tersebut meningkat 5,5% dibanding tahun 2018 sebesar Rp 56 juta dan pada tahun 2017 sebesar 51,89 juta. (databoks.katadata.co.id, 2020)

Menurut Suhariyanto, pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang memberikan kontribusi terhadap PDB didominasi oleh kelompok Provinsi di Pulau Jawa sebesar 59%. Pada Provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi tersebut adalah DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat. (Katadata.co.id, 2020)

Provinsi Jawa Timur memiliki penduduk miskin yang tersebar di seluruh Kota dan Kabupaten. Kota Surabaya merupakan Kota dengan penduduk miskin terbanyak pada Tahun 2018 sebesar 140,81 jiwa. (Badan Pusat Statistik, 2019). Dan Kota Surabaya juga memiliki jumlah penduduk terbanyak sepanjang tahun 2017-2018 yakni sebesar 2.874.699 – 2.885.555 jiwa dengan penduduk beragama islam terbesar pada tahun 2016 adalah 2.499.116 jiwa. (Badan Pusat Statistik, 2018).

Menurut Gubernur Bank Indonesia, Dodi Budi Waluyo berdasarkan catatan KNKS, zakat di Indonesia memiliki potensi mencapai Rp 200 T namun hanya Rp 8 T yang dapat dicapai saat ini. Nilai zakat tersebut masih tergolong kecil, hal ini diketahui optimalisasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masih rendah (Katadata.co.id, 2019)

Menurut Hikmatul, pelaksanaan zakat masih belum sepenuhnya menyentuh masyarakat dan masih belum sesuai dengan tujuan pengelolaannya untuk mewujudkan produktifitas. Pola pendistribusian zakat terdiri dari, pendistribusian zakat bersifat konsumtif dan produktif. Zakat yang diterima mustahiq dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, biaya pendidikan, tempat tinggal dan kebutuhan hidup lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin dari masyarakat. (Kompasiana.com, 2015)

Menurut Asnaini ( dalam Utami & Lubis, 2014), zakat produktif adalah dana zakat yang disalurkan kepada para mustahiq dan dana zakat tersebut oleh mustahiq akan dipergunakan untuk membantu dan mengembangkan usahanya agar lebih besar

sehingga kebutuhan para mustahiq dapat terpenuhi secara terus-menerus.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sartika, 2008), dana zakat produktif yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) akan lebih optimal dalam kegiatannya. Hal ini karena LAZ merupakan organisasi atau lembaga yang terpercaya dalam pengalokasian, pendistribusian dan pendayagunaan dengan memberikan pelatihan, arahan serta pendampingan agar para mustahiq dapat memanfaatkan dana tersebut sebaik mungkin sehingga akan memperoleh pendapatan yang layak serta kehidupan yang mandiri.

Peningkatan pendapatan nasional dipengaruhi oleh Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Nasional Bruto (PNB). Dari tahun 2015, PDB, PNB, Pendapatan Nasional (PN) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar Harga Konstan cenderung terus meningkat. PDB per kapita atas dasar harga berlaku adalah Rp 59.065.349 ditahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 5,49% dari tahun 2018 sebesar Rp 55.990.459. PNB perkapita juga meningkat pada tahun 2018 sebesar Rp 54.381.185 menjadi Rp 57.298.339 pada tahun 2019, mengalami peningkatan sebesar 5,36% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan nasional per kapita juga meningkat dari Rp 41.067.180 pada tahun 2018 menjadi Rp 42.780.958 ditahun 2019. Terjadi peningkatan sebesar 4,17% dari tahun sebelumnya. (bps.go.id, 2020)

Menurut Badan Pusat Statistika, pendapatan adalah pemberian dari majikan, kantor atau perusahaan atas hasil kerjanya, yang diterima dalam bentuk uang atau barang. Pemberian dalam bentuk barang akan dinilai dengan harga setempat. (Badan Pusat Statistik, 2019)

Realisasi pendapatan dan belanja pemerintah Kota Surabaya pada tahun 2016, pada sektor pendapatan sebesar Rp. 6.827.251.199.292 dan pada sektor belanja sebesar Rp. 7.103.805.081.803. Hal ini menunjukkan sektor belanja lebih besar dari sektor pendapatan masyarakat Kota Surabaya, hal ini akan memberikan dampak pada kondisi ekonomi masyarakat yakni seperti masyarakat tidak memiliki tabungan dan investasi sehingga tidak memungkinkan terciptanya modal untuk memperbesar kapasitas produksi perekonomian sehingga akan berdampak pada kemiskinan. (Badan Pusat Statistik, 2019)

Menurut Farid et al., (2015), dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwasanya dana zakat produktif yang disalurkan tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha dan keuntungan usaha mustahiq. Sedangkan dalam penelitian yang telah dilakukan (Mahzumi, 2019), mendapatkan hasil bahwasanya pada program zakat produktif, usaha yang dijalankan mustahiq mengalami peningkatan pendapatan. Peningkatan usaha mustahiq ini menunjukkan bahwasanya zakat produktif memiliki peran yang cukup besar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arif, 2016) bahwasanya dana zakat produktif yang diterima mustahiq berpengaruh terhadap pendapatan dari keluarga miskin.

Berdasarkan uraian tersebut, menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana penyaluran dana zakat produktif pada Lembaga Manajemen Infaq Perwakilan Jawa Timur di Surabaya dan apakah memiliki berpengaruh terhadap pendapatan mustahiq.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyaluran dana zakat produktif yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Infaq Perwakilan Jawa Timur di Surabaya dan

pengaruhnya terhadap pendapatan mustahiq. Maka, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan dengan menggunakan sumber data primer. Data primer, data ini didapatkan peneliti dengan menyebar kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Populasi pada penelitian adalah seluruh mustahiq yang telah menerima dana zakat produktif pada Lembaga Manajemen Infaq Perwakilan Jawa Timur di Surabaya. Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dan menggunakan *sampling jenuh* yaitu setiap mustahiq Surabaya yang menerima dana zakat produktif dijadikan sampel peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada responden, jenis kuesioner ini adalah kuesioner tertutup yang merujuk pada bentuk kuesioner dengan terdapat pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan alternative jawaban, yang akan dipilih dan diisi oleh responden. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data atau laporan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Pada penelitian ini, terdapat beberapa hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$ . Dimana  $H_0$  berarti bahwa penyaluran zakat produktif tidak berpengaruh terhadap pendapatan mustahiq. dan  $H_1$  yang berarti bahwa penyaluran dana zakat produktif berpengaruh terhadap pendapatan mustahiq.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria. Data terkumpul sebanyak 31 responden, yaitu yang menerima dana zakat produktif. Dari keseluruhan data yang terkumpul kemudian diolah. Menggunakan uji validitas, uji reliabilitas. Dan untuk teknik analisis data, menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan uji hipotesis Uji T dan Uji  $R^2$ .

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan valid. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa 11 pertanyaan dalam kuesioner memiliki hasil  $r$  hitung dalam pearson correlation yang lebih tinggi dari  $r$  tabel dengan signifikansi 5% adalah 0,3550.

Instrumen penelitian ini secara keseluruhan reliabel. Berdasarkan hasil uji realibilitas, variabel besarnya dana zakat memiliki hasil cronbach's alpha 0,643 dan variabel pendapatan mustahiq memiliki cronbach's alpha 0,696. Kedua hasil nilai cronbach's alpha dari variabel X dan variabel Y menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dalam pengukuran instrumen pernyataan secara keseluruhan adalah konsisten dan dapat diandalkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data responden yang terkumpul terdiri dari, Jenis kelamin responden terdiri dari laki-laki berjumlah 8 mustahiq dan perempuan berjumlah 23 mustahiq, semua responden menerima dana zakat produktif. Besarnya dana zakat yang diterima responden terbagi menjadi 3 kategori yakni sebesar dana zakat 500.000 hingga 1.000.000 adalah 24 mustahiq, dana zakat 1.000.001 hingga 2.000.000 adalah 4 mustahiq, dana zakat 2.000.001 hingga 3.000.000 adalah 3 mustahiq.

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Regresi Linier Sederhana. Teknik ini digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh antara variabel independen (dana zakat produktif) dan variabel dependen (pendapatan mustahiq). Berikut untuk hasil dari uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 1 Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	Contant	11,683	1,180		
Besarnya Dana Zakat (X)	0,425	0,095	0,638	4,464	0,000

Sumber : Output SPSS dan diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas didapatkan untuk nilai Konstanta (Unstandardized Coefficients) sebesar 11,683 dan Koefisien Regresi sebesar 0,425

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, koefisien regresi bernilai positif (+), hal ini dapat diartikan bahwa besarnya dana zakat produktif (X) berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y). Dari hasil tersebut, persamaan regresinya adalah  $Y = 11,683 + 0,425X$ .

Uji T digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel besarnya dana zakat dan variabel pendapatan. Berdasarkan hasil uji T pada Tabel 1, dengan sampel 31 responden dari mustahiq Lembaga Manajemen Infaq Surabaya menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 4,464 > T_{tabel} = 1,69552$ .

Nilai signifikansinya adalah  $0,000 <$  dari nilai probabilitas  $0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara besarnya dana zakat produktif (X) terhadap pendapatan mustahiq (Y).

Dalam analisis regresi linier sederhana, besarnya dana zakat produktif (X) terhadap Pendapatan (Y) terdapat pengaruh dan dapat berpedoman nilai R Square atau  $R^2$ . Berikut untuk hasil dari uji  $R^2$ .

**Tabel 2 Hasil Uji  $R^2$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,638	0,407	0,387	1,139

Sumber : Output SPSS dan diolah penulis

Berdasarkan tabel hasil uji  $R^2$  diatas, diketahui bahwasanya nilai R Square adalah 0,531. Hal ini berarti pengaruh dana zakat produktif (X) terhadap pendapatan mustahiq (Y) adalah sebesar 40,7%. Sedangkan dana zakat produktif yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini adalah sebesar 59,3%.

**Pengaruh Besarnya Dana Zakat Produktif terhadap Pendapatan Mustahiq pada Lembaga Manajemen Infaq Perwakilan Jawa Timur di Surabaya**

Pada penelitian ini, menunjukkan adanya hubungan antara besarnya dana zakat produktif pada Lembaga Manajemen Infaq Perwakilan Jawa Timur di Surabaya yang diberikan terhadap pendapatan mustahiq. Hal ini mendukung teori bahwa implikasi zakat adalah untuk memenuhi kebutuhan, memperkecil jurang kesenjangan ekonomi, menekan permasalahan sosial, dan menjaga kemampuan daya beli masyarakat agar dapat memelihara sektor usaha. Zakat dapat menjadikan masyarakat tumbuh dengan baik, zakat dapat mendorong perekonomian. (Wulansari & Setiawan, 2014)

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan, dikarenakan dana zakat produktif yang diterima oleh mustahiq digunakan untuk menjalankan sebuah usaha. Semakin besar dana zakat produktif yang diterima, maka semakin banyak modal yang dimiliki

dan dapat meningkatkan produksi sehingga akan terjadi peningkatan penjualan, dengan meningkatnya tingkat penjualan maka akan semakin banyak pelanggan yang dimiliki, dengan demikian maka akan terjadi peningkatan keuntungan sehingga akan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan akan menimbulkan rasa aman terhadap keberlangsungan usaha akibat dari tingkat keuntungan yang didapat mustahik.

Berdasarkan keseluruhan hasil dalam penelitian di atas, mustahiq yang menerima dana zakat produktif adalah mustahiq yang rata-rata telah memiliki kemampuan, keterampilan dan pengalaman dalam dunia usaha, sehingga dari kebanyakan mustahiq yang menerima bantuan dana zakat produktif tersebut dipergunakan untuk melakukan pengembangan terhadap usahanya.

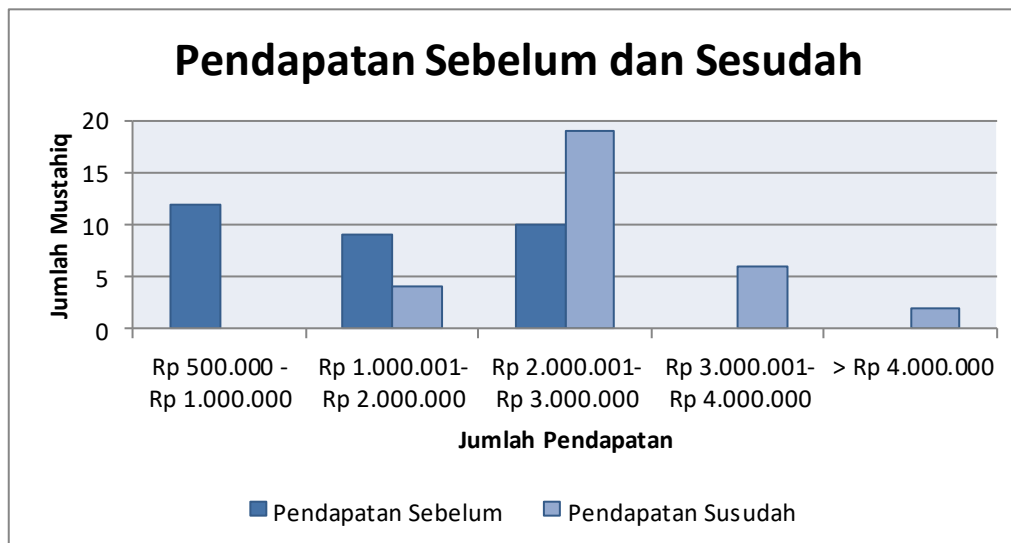
Berdasarkan penjelasan dari Bapak Andri selaku Manajer Pemberdayaan LMI, penyaluran dari dana zakat produktif pada Lembaga Manajemen Infaq Perwakilan Jawa Timur di Surabaya, dilakukan penyeleksian dari setiap pengajuan modal usaha dari calon mustahik. Kriteria calon mustahiq yang mendapatkan dana zakat produktif terdiri dari, Mustahik yang memiliki pengasilan usaha kurang dari Rp 1.000.000, telah memiliki keterampilan dan usaha minimal 1 tahun, beragama islam, berusia produktif, memiliki kelakuan baik, bersedia mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh LMI seperti bersedia didampingi dan menyampaikan perkembangan usaha. Dari pihak Lembaga Manajemen Infaq secara rutin melakukan siliturahi kepada mustahik untuk mencari informasi dari mustahiq terkait dengan perkembangan usaha yang dijalankan.

Bentuk penyalurannya zakat produktif disalurkan dalam bentuk dana zakat sebesar kurang dari Rp. 3.000.000. disalurkan dalam bentuk skema pemberdayaan ekonomi dengan tetap dalam pengawasan pihak Lembaga Manajemen Infaq, agar mustahiq dapat memanfaatkan dana tersebut secara optimal. Dari bentuk penyaluran tersebut mustahiq hanya perlu menjalankan usaha dengan didampingi pihak LMI hingga usaha tersebut dapat berkembang dan mampu untuk menyisihkan sebagian dari rezekinya untuk berinfak seikhlasnya, agar usaha mustahiq mendapatkan keberkahan.

Mustahiq yang telah menerima dana zakat produktif menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan usaha mereka agar dapat berkembang menjadi besar dengan tujuan meningkatkan pendapatan. Hampir seluruh mustahik menggunakan tambahan modal tersebut untuk memperbanyak jumlah barang dagangan atau bahan baku. Manfaat dari dana zakat yang digunakan untuk memperbaiki maupun mengganti peralatan, pada mulanya manfaat yang didapat belum dapat dirasakan mustahiq secara langsung, namun dengan seiring berjalannya waktu akan bisa dirasakan dampaknya oleh mustahiq.

Besarnya dana zakat yang diberikan kepada mustahiq berpengaruh signifikan terhadap pendapatan mustahiq pada Lembaga Manajemen Infaq Perwakilan Jawa Timur di Surabaya. Sehingga, penelitian ini membuktikan bahwasannya besarnya dana zakat produktif yang diterima mustahiq memiliki pengaruh terhadap pendapatan yang positif dan signifikan. Jika modal yang dimiliki besar, maka akan semakin besar pula sebuah usaha yang dijalankan dan akan berdampak pada penjualan yang dilakukan. Semakin banyak penjualan yang dilakukan, maka akan semakin banyak pula pendapatan dan keuntungan yang diperoleh mustahik. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Arif, 2016), dalam penelitiannya dana zakat produktif memiliki pengaruh terhadap pendapatan mustahiq yang signifikan.

Gambar 1 Pendapatan Sebelum dan Sesudah



Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan gambar diatas, jumlah pendapatan mustahiq sebelum dan sesudah menerima bantuan mengalami perkembangan, namun tidak mengalami perkembangan yang sangat tinggi, karena dalam berdagang faktor yang mempengaruhi bukan hanya faktor modal, melainkan juga karena faktor lain seperti situasi dan kondisi dalam berdagang.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari (Mahzumi, 2019), bahwasanya dengan adanya program zakat produktif, usaha yang dijalankan mustahiq mengalami peningkatan sehingga pendapatannya juga ikut meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa zakat produktif yang diberikan memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan usaha, yang membuat mustahiq dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membuat mustahiq berubah menjadi muzakki.

Dalam islam kita diperintahkan untuk menjalankan ibadah kemudian berusaha mencari rezeki yang halal untuk memenuhi kebutuhan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat mengenai beribadah dan berusaha, salah satunya pada surat Al Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Al Jumu'ah : 10)

Selain didalam Al-Qur'an juga terdapat hadist mengenai sebaik-baiknya usaha yang dilakukan sendiri.

مَا أَكَلَ أَحَدٌ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya : “Tidak ada seorangpun yang memakan satu makanan pun yang lebih baik dari makanan hasil ushaa tangannya (bekerja) sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud as. memakan makanan dari hasil usahanya sendiri. (HR. Bukhari).

Adapun hadist mengenai perintah untuk bekerja memenuhi kebutuhan hidup daripada meminta-minta. Hadist Ibnu Majah : (Saefullah, 2014)

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأُوْدِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحْبْلَهُ فَيَأْتِيَ الْجَبَلَ فَيَجِيَّ بِحُرْمَةٍ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيْعَهَا فَيَسْتَعْنِي بِئِمْنِهَا خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ

Artinya : “*Sekiranya salah seorang dari kalian mengambil tali dan membawanya ke gunung, lalu ia datang dengan membawa satu ikat kayu di atas punggungnya, kemudian menjualnya hingga dapat memenuhi kebutuhannya adalah lebih baik daripada meminta-minta manusia, baik mereka memberi ataupun tidak.*” (HR. Ibnu Majah)

#### 4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini, hasil yang didapatkan baik dari hasil analisis dan uji hipotesis adalah besarnya dana zakat produktif terhadap pendapatan mustahiq pada Lembaga Manajemen Infaq Perwakilan Jatim di Surabaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Pengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap pendapatan mustahiq sebesar 40,7%. Sedangkan zakat produktif yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 59,3%. Dana zakat produktif yang diberikan kepada mustahiq, diharapkan dapat merubah susunan masyarakat para mustahiq menjadi muzakki.

Penulis berharap bahwa penyaluran dana zakat produktif yang diberikan sesuai dengan kriteria mustahiq yang memang layak untuk mendapatkan dana zakat produktif, sehingga dapat dipergunakan dengan baik dan dapat membantu kondisi masyarakat mustahiq guna untuk kehidupan para mustahiq yang lebih baik. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu dana zakat produktif, maka penulis berharap untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang sesuai dan berhubungan dengan pendapatan mustahiq.

#### 5. REFERENSI

- Arif, A. H. (2016). Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Keluarga Miskin. *Ilmiah Mahasiswa, 4 No. 2.*
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Jawa Timur 2016.* <https://jatim.bps.go.id/dynamicstable/2017/10/09/120/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-agama-yang-dianut-di-provinsi-jawa-timur-2016.html>
- Badan Pusat Statistik. (2019a). *Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017 dan 2018.* <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/11/1857/jumlah-dan-persentase-penduduk-miskin-di-provinsi-jawa-timur-menurut-kabupaten-kota-2017-dan-2018-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2019b). *Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur 2016-2017.* <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/15/1984/realisasi-pendapatan-dan-belanja-pemerintah-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-miliar-rupiah-2016--2017-.html>



- Badan Pusat Statistik. (2019c). *Upah Buruh*. <https://jatim.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html#subjekViewTab1>
- bps.go.id. (2020). Pendapatan Nasional Indonesia Tahun 2015-2019. In *bps.go.id*.
- databoks.katadata.co.id. (2020). *Pendapatan per Kapita Indonesia Capai Rp 59 juta Tahun 2019*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/05/pendapatan-per-kapita-indonesia-capai-rp-59-juta-pada-2019>
- Farid, M., Sukarno, H., & Puspitasari, N. (2015). Analisis Dampak Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahiq. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Katadata.co.id. (2019). Zakat, Infak Belum Optimal dorong Pertumbuhan Ekonomi RI. *Katadata.co.id*. <https://katadata.co.id/desysetyowati/finansial/5e9a4c56bc330/bi-zakat-hingga-infak-belum-optimal-dorong-pertumbuhan-ekonomi-ri>
- Katadata.co.id. (2020). Rata-rata Pendapatan Penduduk Indonesia Setahun Rp 59 Juta. *Katadata.co.id*. <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/5e9a495de4ee7/rata-rata-pendapatan-penduduk-indonesia-setahun-rp-59-juta>
- Kompasiana.com. (2015). Fenomena Zakat Produktif di Indonesia. *Kompasiana.com*. <https://www.kompasiana.com/hikmatul-hidayati-mz/558f1a0d789373d80906c0f6/fenomena-zakat-produktif-di-indonesia?page=all>
- Mahzumi, A. Al. (2019). *Peran Zakat Produktif Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Mustahiq*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mediaindonesia.com. (2016). RI Terjerat Pendapatan Rendah. *Mediaindonesia.com*. [mediaindonesia.com/read/detail/41182-ri-terjerat-pendapatan-rendah](https://mediaindonesia.com/read/detail/41182-ri-terjerat-pendapatan-rendah)
- Saefullah, E. (2014). Bekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6 No. 2.
- Sartika, M. (2008). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. *Ekonomi Islam*, 11.
- Utami, S. H., & Lubis, I. (2014). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2.
- Wulansari, S. D., & Setiawan, A. H. (2014). Analisis Peranan Dana Zakat Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang). *Diponegoro Journal Of Economic*, 3 No 1.